

LAMPIRAN SINOPSIS

Novel Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan Karya Ihsan Abdul Quddus.

Kisah ini tentang perempuan yang telah menggapai ambisinya. Sebagai politisi sukses, kiprahnya di parlemen dan pelbagai organisasi pergerakan perempuan menempatkan dirinya dalam lingkaran elit kekuasaan. Latar belakang politik yang masih konservatif kala itu menjadikannya fenomena baru dalam isu kesetaraan gender.

Tetapi, kehampaan menyelimuti kehidupan pribadinya dan hampir membuat jiwanya tercerabut. Masalah demi masalah mendera, bahkan anak semata wayangnya yang dia anggap sebagai harta paling berharga justru lebih akrab dengan sang ibu tiri. Hingga suatu kala, ia memutuskan lari dari kehidupan pribadinya, bahkan berusaha lari dari tabiat perempuannya. Pada usia lima puluh lima tahun, ia membunuh kebahagiaannya sebagai perempuan. Ia melakukan apa saja untuk melupakan bahwa ia adalah perempuan.

Inilah novel luar biasa tentang pergulatan karier, ambisi dan cinta. Kaya muatan filsafat tetapi dikemas dengan bahasa sederhana dan mengesankan. Tuntutan kesetaraan gender yang dirajut dalam kisah pertentangan batin seorang perempuan menjadikan novel ini bukan sekadar bacaan yang menginspirasi tetapi sekaligus contoh bagi perjuangan perempuan melawan dominasi.

IHSAN ABDUL QUDDUS

AKU LUPA BAHWA AKU PEREMPUAN

Novel Menggugah
tentang Ambisi, Karier, dan Cinta



Kisah tentang perempuan yang telah menggapai ambisinya. Sebagai politisi sukses, kiprahnya di parlemen dan pelbagai organisasi pergerakan perempuan menempatkan dirinya dalam lingkaran elit kekuasaan. Latar belakang politik yang masih konservatif kala itu menjadikannya fenomena baru dalam isu kesadaran jender.

Tetapi, kehampaan menyelimuti kehidupan pribadinya dan hampir membuat jiwanya tercerabut. Masalah demi masalah mendera, bahkan anak semata wayangnya yang dia anggap sebagai harta paling berharga justru lebih akrab dengan sang ibu tiri. Hingga suatu kala, ia memutuskan lari dari kehidupan pribadinya, bahkan berusaha lari dari tabiat perempuannya. Pada usia lima puluh lima tahun, ia membunuh kebahagiaannya sebagai perempuan. Ia melakukan apa saja untuk melupakan bahwa ia adalah perempuan.

Inilah novel luar biasa tentang pergulatan karier, ambisi dan cinta. Kaya muatan filsafat tetapi dikemas dalam bahasa sederhana dan mengesankan. Tuntutan kesetaraan jender yang dirajut dalam kisah pertentangan batin seorang perempuan menjadikan novel ini bukan sekadar bacaan yang menginspirasi tetapi sekaligus contoh bagi perjuangan perempuan melawan dominasi.



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Yandri Betty, dilahirkan di Oefau Kabupaten Timor Tengah Selatan Kecamatan Fatukopa pada tanggal 27 Juli 1998. Anak ke empat dari empat bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami-istri Bapak Stefanus Betty dan Ibu Magdalena Taneo. Penulis sekarang bertempat tinggal di Desa Taebone Kecamatan Fatukopa Kabupaten Timor Tengah Selatan. Penulis memulai Pendidikan Dasar di SDI Oefau pada tahun 2005 dan tamat pada tahun 2011 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Amanuban Timur dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Amanuban Timur dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri, tepatnya di Universitas Negeri Timor Kefamenanu Fakultas Ilmu Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Penulis menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2023.

Motto : “Hampir setiap manusia pernah merasakan fase paling rendah dalam hidupnya. Diterjang badai, berselimut kegelapan abadi, terhantam ombak. Dan tergores bebatuan tajam. Mereka yang bertahan dari semua itu adalah mereka yang keluar sebagai pemenang”

Kefamenanu, 2023

YANDRI BETTY